Evaluasi manajemen risiko keamanan informasi sistem provisioning gateway telkom flexi = Evaluation of information security risk management of telkom flexi provisioning gateway system

Ega Lestaria Sukma, author

Abstrak

Saat ini banyak perusahaan menggunakan sistem dan teknologi informasi untuk menunjang usaha dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, aspek-aspek terkait sistem dan teknologi informasi ini menjadi perhatian penting. Salah satu aspek penting dalam sistem informasi adalah aspek keamanan, dimana informasi merupakan aset yang harus dilindungi untuk menjamin keberlangsungan bisnis. Apabila sistem informasi tidak dijaga keamanannya, maka risiko yang mungkin timbul dapat mengganggu jalannya bisnis perusahaan.
Telkom Flexi merupakan salah satu produk Telkom untuk layanan fixed wireless. Untuk sistem provisioning Flexi, baru saja dikembangkan i-NEFI sebagai jantung dari sistem provisioning yang dikembangkan dan dikelola oleh Divisi Information System Center (ISC). Mengingat sangat pentingnya fungsi sistem tersebut, maka sedapat mungkin risiko-risiko yang dapat mengganggu kinerja sistem provisioning gateway harus diturunkan ke level terendah. Pengelolaan risiko untuk sistem ini sudah dijalankan, namun tidak ada prosedur yang jelas, sehingga peluang untuk terjadinya fraud sangat besar. Oleh karena itu suatu manajemen risiko keamanan informasi yang baik sangat penting diterapkan pada sistem ini.
Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap kondisi manajemen risiko keamanan informasi saat ini, untuk mendapatkan nilai kematangannya. Kemudian dilakukan perancangan manajemen risiko keamanan informasi pada sistem provisioning gateway menggunakan kerangka kerja ISO 27001:2005. Perancangan tersebut dilakukan melalui risk assessment sehingga didapatkan rekomendasi kontrol yang perlu diterapkan untuk sistem tersebut.
Dari hasil evaluasi kondisi manajemen risiko keamanan informasi yang sudah ada, didapat nilai kematangannya sebesar 75.23% dengan tingkat kesesuaian terendah terhadap domain ISO 27001:2005 yaitu domain Asset Management. Keluaran dari penelitian ini adalah 13 rekomendasi kontrol, berikut prosedur untuk setiap domainnya.
.....
Nowadays, many companies use information systems and technology to support the business in achieving its business objectives. Therefore, the relevant aspects of information systems and technology is an important concern. One critical aspect is the aspect of information systems security, in which information is an asset that must be protected, to ensure business continuity. If information systems security is not well-maintained, then the risks that may arise could disrupt the company's business.
Telkom Flexi is one of Telkom’s product for fixed wireless service. For its provisioning system, i-NEFI is just developed as the heart of the system, which are developed and maintained by Division of Information System Center (ISC). Because of its vital function, the risks that can interfere with the performance of provisioning gateway system should be reduced to the lowest level. Risk management for this system has been implemented, but there is no clear procedure, so the opportunity for fraud is huge. Therefore an information security risk management are essential to be applied to this system.

This research is about doing an evaluation of the condition of existing information security risk management, to get the value of maturity. Then to design the information security risk management for provisioning gateway system using ISO 27001:2005 framework. Information security risk management is designed through a risk assessment to obtain recommendations of control that need to be applied to the system.
The result in evaluation of existing information security risk management shows that the readiness or maturity level of risk management in provisioning gateway system is 75.23%, with the lowest readiness level to ISO domain is the Asset Management domain. Output from this research are 13 control recommendations, including risk management procedure for each domain.